

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)


Sesuai Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019

Satuan Pendidikan	: SDN 05 Matan Hilir Utara
Kelas / Semester	: 6 / 1
Tema	: Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema	: Rukun Dalam Perbedaan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: PPKn, SBdP
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 10 Menit

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
2. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mengidentifikasi gerakan pada tari Zapin.
3. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan pada tari Zapin.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Orientasi</i></li> <li>■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Persatuan dalam Perbedaan". <i>Apersepsi</i></li> <li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Motivasi</i></li> </ul>	2 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. <i>Mandiri</i></li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. <i>Collaboration</i></li> <li>■ Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.</li> <li>■ Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan. <i>Communication</i></li> <li>■ Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan.</li> <li>■ Guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.</li> <li>■ Produk dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang disosialisasikan sebelumnya.</li> <li>■ Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Zapin.</li> <li>■ Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah.</li> <li>■ Secara individu, siswa menuliskan pola lantai tari zapin. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. <i>Mandiri</i></li> </ul>	6 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarinya. <i>Collaboration</i></li> <li>▪ Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></li> </ul>	2 Menit

### C. ASSESMEN (Penilaian)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Ketapang, 20 Mei 2021  
Guru Kelas VI

SUPARMAN, S.Pd.I  
NIP. 19650708 198708 1 003

ADHI PRAMONO, S.Pd  
NIP. 19891115 201708 1 004

## LAMPIRAN TEKS

### Perbedaan yang Menguatkan

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wandu dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.



## POLA LANTAI GERAK TARI

### TARI ZAPIN

Sekarang kita dapat menemukan Zapin hampir diseluruh pesisir Nusantara, seperti : pesisir timur Sumatra Utara, Riau dan Kepulauannya, Jambi, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jakarta, pesisir utara - timur dan selatan Jawa, Nagara, Mataram, Sumbawa, Maumere, Seluruh Pesisir Kalimantan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Ternate, dan Ambon. Sedangkan dinegara tetangga terdapat di Brunei Darussalam, Malaysia, dan Singapura

Pada tari zapin menggunakan beberapa jenis pola lantai, diantaranya menggunakan pola lantai diagonal, vertikal dan juga gelombang. Cekak musang merupakan pakaian khas dari Melayu yang digunakan untuk penari pria pada tari zapin. Selain digunakan untuk menari, cekak musang ini juga digunakan untuk beribadah bagi pria yang beragama islam.



### Pola Lantai Dalam Tari Daerah



## LAMPIRAN PENILAIAN

### 1. PPKn

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Siswa dapat menuliskan perbedaan yang ditemukan dalam cerita Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.		
2	Siswa dapat menuliskan cara Toni dan kawan-kawan menyikapi perbedaan yang ada.		
3	Siswa dapat menuliskan penjelasan apakah perbedaan menghalangi Toni dan kawan-kawa dalam melakukan kerja sama.		
4	Siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.		
5	Siswa dapat menuliskan contoh-contoh pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda		
6	Siswa dapat menuliskan penjelasan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.		
7	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.		

### 2. SBdP

Praktik gerakan tari dan pola lantai dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Siswa dapat mempraktikkan pola lantai tari Zapin dengan baik		
2	Siswa dapat mempraktikkan gerakan posisi duduk bersila; tangan kanan diletakkan di atas paha kanan; dagu di atas tangan kanan.		
3	Siswa dapat mempraktikkan gerakan tangan kanan ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kiri ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama tiga kali. Selanjutnya, tangan kanan dan kiri ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kiri menumpu tangan kanan).		
3	Siswa dapat mempraktikkan gerakan tangan kiri ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kanan ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama 3x. Selanjutnya, tangan kiri dan kanan ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kanan menumpu tangan kiri).		